

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat korelasi antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar pada siswa SMA Negeri X Tambun Selatan. Dapat dijelaskan pada poin berikut:

1. Dapat disimpulkan pada hasil uji regresi yang dilakukan menggunakan teknik regresi linear sederhana, diperoleh nilai  $F = 185.535$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000$ . Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu mampu memberikan sumbangan efektif sebesar  $54.5\%$  terhadap motivasi belajar, dan  $45.5\%$  dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang telah dijelaskan pada penelitian ini yaitu; prokrastinasi akademik, prestasi belajar, efikasi diri, stress akademik, dan lain-lain.
2. Selanjutnya, persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan  $1\%$  dari manajemen waktu akan mengakibatkan peningkatan motivasi belajar sebesar  $+0.700$ . Oleh karena itu koefisien bernilai positif, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara variabel manajemen waktu dengan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan kerangka berpikir penelitian yaitu manajemen waktu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dikarenakan siswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.
3. Pada uji kategorisasi penelitian dengan variabel Manajemen Waktu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi. Dengan data pada kategorisasi tinggi dengan persentase sebesar  $79\%$  dengan frekuensi responden yaitu  $124$ . Selanjutnya uji kategorisasi penelitian dengan variabel Motivasi Belajar, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi dan tidak terdapat responden yang menempati kategori rendah. Dengan data pada kategorisasi tinggi dengan persentase sebesar  $53,5\%$  dengan frekuensi responden yaitu  $84$ . Dengan artian bahwa, apabila keterampilan untuk

memanajemen waktu baik, maka semakin baik tingkat motivasi belajarnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat korelasi antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar pada siswa SMAN X Tambun Selatan. Hubungan tersebut berkorelasi positif secara signifikan, dalam artian lain hubungan antara Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar adalah hubungan satu arah (linear). Penelitian ini telah membuktikan hipotesis penelitian yaitu: Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan manajemen waktu siswa yaitu semakin baik siswa memanajemen waktu maka akan tinggi tingkat motivasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin kurang baik siswa memanajemen waktu maka akan semakin rendah tingkat motivasi belajar siswa. Dapat diterima dan nihil ditolak.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan yang ada, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya tertarik dengan topik yang sama, maka disarankan juga memperhatikan variabel lain (seperti: prokrastinasi akademik, prestasi belajar, efikasi diri, stress akademik, dan lain-lain) yang berkaitan dengan manajemen waktu untuk meningkatkan motivasi belajar. Dan harapan peneliti selanjutnya adalah memperluas jumlah populasi dan sampel tidak hanya kelas 10 saja. Serta peneliti menyarankan pula untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya dengan sumber-sumber yang terpercaya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Pada saran ini ditujukan untuk para siswa dan pembaca skripsi ini untuk mempersiapkan setidaknya satu jam dimalam hari atau dipagi hari untuk merencanakan jadwal untuk keesokan harinya seperti membuat *to do list* lalu menetapkan tugas yang diprioritaskan, sehingga semua aktivitas yang menjadi prioritas dapat dilakukan dengan maksimal.